

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh umur perusahaan, tipe industri, kompetisi dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi peserta PROPER pada tahun 2016, 2017, dan 2018 secara berturut-turut, dengan total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 30 perusahaan.

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh umur perusahaan, tipe industri, kompetisi dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon di 89 sampel yang telah terpilih, dan berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, ini dibuktikan dengan hasil uji parsial t, yang memperoleh hasil bahwa yaitu umur perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0,201, berarti nilai signifikan  $> 0,05$  (  $0,201 > 0,05$  ) Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon ditolak.
- b. Tipe industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, ini dibuktikan dengan hasil uji parsial t, yang memperoleh hasil bahwa tipe industri mempunyai nilai signifikansi 0,002, berarti nilai signifikan  $< 0,05$  (  $0,002 < 0,05$  ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan tipe industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon diterima.
- c. Kompetisi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial t, yang memperoleh hasil bahwa kompetisi mempunyai nilai signifikansi 0,330, berarti nilai signifikan  $> 0,05$  (  $0,330 > 0,05$  ). Dengan demikian,

hipotesis yang menyatakan kompetisi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon ditolak.

- d. Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial t, yang memperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan mempunyai nilai signifikansi 0,385, berarti nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,385 > 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon ditolak.
- e. Berdasarkan uji koefisien determinasi, diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,086, ini berarti umur perusahaan, tipe industri, kompetisi dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh sebesar 8,6% dan sisanya 91,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan yang dapat memengaruhi penelitian. Di antara keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh subjektivitas peneliti dalam menilai luasnya pengungkapan emisi karbon, ini terjadi karena sudut pandang yang berbeda dalam menilai pengungkapan dan tidak adanya ketentuan baku yang dapat digunakan sebagai referensi, sehingga penentuan indeks pengungkapan emisi karbon dapat berbeda untuk setiap peneliti.
- b. Jumlah sampel yang terbatas, dalam penelitian ini menggunakan 89 sampel karena masih sedikit perusahaan non-keuangan di Indonesia yang menerbitkan *sustainability report*. Dari beberapa perusahaan yang menjadi sampel penelitian, masih terdapat beberapa perusahaan yang belum menerbitkan *sustainability report* dengan lengkap untuk periode penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan ke beberapa pihak untuk menambah referensi selanjutnya yang diharapkan bermanfaat, yaitu:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk penelitian selanjutnya, agar menggunakan periode tahun penelitian yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci tentang perusahaan sehingga dapat dilihat apakah kegiatan tanggung jawab lingkungan, serta pengungkapan emisi karbon dilakukan oleh suatu perusahaan secara berkesinambungan atau tidak di setiap tahunnya.
- 2) Menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi pengungkapan emisi karbon seperti ukuran perusahaan, *media exposure*, *leverage* dan banyak hal lainnya yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian.
- 3) Melakukan modifikasi terhadap model penelitian, baik dengan menambahkan variabel moderasi maupun variabel mediasi, serta variabel kontrol agar hasil penelitian lebih akurat.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran berbeda yang dikembangkan oleh peneliti lain atau menggabungkan beberapa metode penelitian sehingga dapat menambah keragaman hasil penelitian.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan saran yang dapat diberikan adalah bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengungkapan emisi karbon yang ada di Indonesia dan dapat memberikan motivasi bagi perusahaan agar lebih peduli terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional serta dapat meminimalisirnya.

c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipertimbangkan untuk membuat peraturan atau regulasi yang tepat yang berkaitan dengan pengungkapan informasi lingkungan, terutama pengungkapan emisi karbon sehingga perusahaan yang ada di Indonesia dapat lebih peduli terhadap isu lingkungan.